

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel serta mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Creswell, (2014) menjelaskan pengertian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang dapat diukur menggunakan instrumen dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Oleh karena itu, pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, persepsi risiko, dan rekomendasi sosial terhadap keputusan penggunaan e-wallet dengan kepercayaan sebagai variabel intervening”

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian. , metode survei digunakan untuk memperoleh data dari populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hair et al. (2019) menyatakan bahwa:

“PLS-SEM is a variance-based structural equation modeling technique that is widely used for predictive analysis and theory development.”

Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan software SmartPLS versi 4.1.1.8, yang digunakan untuk menguji model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Menurut (Ghozalli, 2021) , PLS tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan dapat digunakan pada jumlah sampel relatif kecil, sehingga sesuai untuk penelitian berbasis survei.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan variable yang menjadi focus utama untuk diteliti dan dianalisis dalam suatu penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2022), menjelaskan yang dimaksud dengan objek penelitian adalah:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian dalam studi ini merujuk pada variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk dianalisis secara empiris guna mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel.

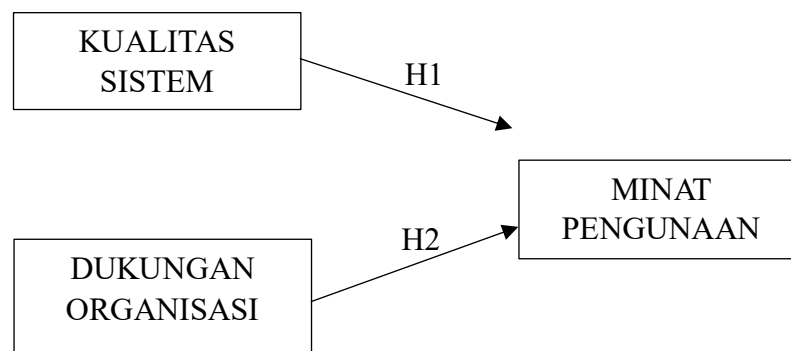
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kualitas sistem dan dukungan organisasi sebagai variabel independen, serta minat penggunaan *cloud accounting* sebagai variabel dependen pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandung.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan gambaran mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2023:42), menjelaskan bahwa:

“model penelitian atau paradigma penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel serta menjawab rumusan masalah penelitian.”

Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang penulis kemukakan, maka model penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Creswell, (2018: 51) , variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat diukur atau diamati oleh peneliti dalam suatu penelitian. Variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)—Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau mengubah variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari:
 - Kualitas sistem (X1)
 - Dukungan organisasi (X2)
2. Variabel *Dependen*, atau Variabel Terikat: Minat Penggunaan *Cloud Accounting* (Y) adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel *independen*.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Creswell (2018:201), menyatakan bahwa:

“Operational definitions specify how the researcher will measure or observe variables in a study.”

Sesuai dengan judul skripsi penelitian ini maka terdapat 3 variabel yaitu:

1. Kualitas Sistem (X1)
2. Dukungan Organisasi (X2)
3. Minat Penggunaan *Cloud Accounting* (Y)

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independen
Kualitas Sistem

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kualitas sistem merupakan karakteristik teknis yang menunjukkan kemampuan sistem informasi menyediakan layanan optimal sesuai kebutuhan pengguna Sumber: (Suradi et al., 2021)	Komponen Kualitas sistem: 1. Usability (Kemudahan Penggunaan)	- Sistem cloud accounting mudah digunakan dalam kegiatan usaha - Fitur dalam sistem <i>cloud accounting</i> mudah dipahami	Ordinal	1-2
	2. Reliability (Keandalan)	- Sistem <i>cloud accounting</i> dapat digunakan dengan stabil saat operasional usaha berlangsung Data transaksi usaha	Ordinal	3-4

		tersimpan dengan baik dalam sistem		
	3. Efficiency (Efisiensi)	- Sistem cloud accounting membantu mempercepat proses pencatatan transaksi usaha Penggunaan sistem membantu menghemat waktu operasional usaha	Ordinal	5-6
	4. Security (Keamanan)	Sistem cloud accounting mampu menjaga keamanan data usaha Data dalam sistem tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berkepentingan	Ordinal	7-8
	5. Compatibility (Kesesuaian)	Sistem cloud accounting dapat digunakan pada berbagai perangkat elektronik Sistem cloud accounting sesuai dengan kebutuhan operasional usaha	Ordinal	9-10

Tabel 3.2
Operasional Variabel Independen
Dukungan Organisasi

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Dukungan organisasi merujuk pada persepsi karyawan terhadap perhatian, bantuan, dan penghargaan organisasi atas kontribusi mereka Sumber: (Rofiatin et al., 2025)	Komponen Dukungan Organisasi: 1. Dukungan Emosional	Pihak usaha memberikan perhatian terhadap kesulitan penggunaan <i>system</i> Pihak usaha memberikan motivasi dalam penggunaan teknologi <i>digital</i>	Ordinal	11-12
	2. Dukungan Instrumental	Pihak usaha menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan sistem digital Pihak usaha menyediakan perangkat atau akses internet untuk mendukung operasional usaha	Ordinal	13-14
	3. Dukungan Informasional	Pihak usaha memberikan	Ordinal	15-16

		penjelasan mengenai penggunaan sistem <i>cloud accounting</i> Pihak usaha memberikan arahan atau pelatihan terkait penggunaan sistem		
	4. Penghargaan	Pihak usaha memberikan apresiasi terhadap penggunaan sistem yang baik Pihak usaha memberikan penghargaan dalam penggunaan sistem <i>cloud accounting</i>	Ordinal	17-18

Tabel 3.3
Operasional Variabel Dependen
Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kualitas sistem merupakan karakteristik teknis yang menunjukkan kemampuan sistem informasi menyediakan layanan optimal sesuai kebutuhan pengguna Sumber: (Ria & Susilo, 2023)	Komponen minat penggunaan <i>cloud accounting</i> : 1. Keinginan Menggunakan Sistem	Berminat menggunakan <i>cloud accounting</i> dalam kegiatan usaha Memiliki keinginan untuk terus memanfaatkan <i>cloud accounting</i> dalam pekerjaan	Ordinal	19-20
	2. Rencana Penggunaan Rutin	Berencana menggunakan <i>cloud accounting</i> secara terus-menerus dalam kegiatan usaha Akan tetap menggunakan <i>cloud accounting</i> dalam operasional usaha sehari-hari	Ordinal	21-22

	3. Ketertarikan	Tertarik untuk terus menggunakan <i>cloud accounting</i> dalam pekerjaan <i>Cloud accounting</i> membantu aktivitas usaha sehingga ingin tetap menggunakannya	Ordinal	23-24
--	-----------------	--	---------	-------

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi adalah:

“wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi sasaran adalah populasi yang akan digunakan untuk menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan sekumpulan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan penelitian melalui kriteria tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terdiri dari manusia atau orang, data-data atau dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh UMKM di Kota Bandung. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandung, terdapat sekitar 9.977 UMKM yang terdaftar di Kota Bandung pada tahun 2023.

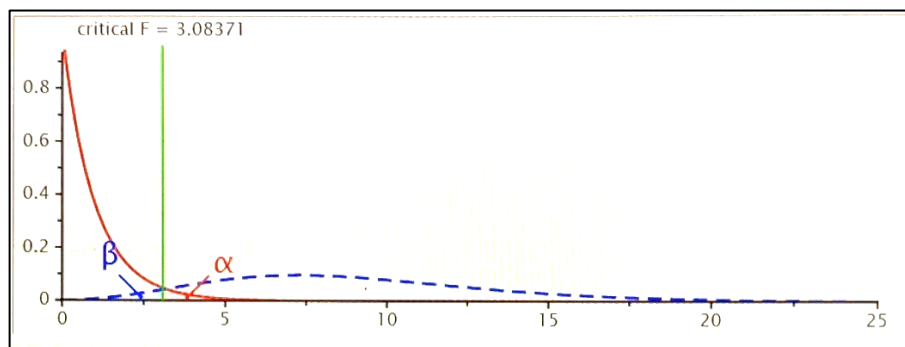
3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel merupakan:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)."

Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan aplikasi G*Power versi 3.1 dengan pendekatan *Linear Multiple Regression: Fixed Model, R² Deviation from Zero*. Penggunaan metode ini didasarkan pada model penelitian yang memiliki dua variabel independen, yaitu Kualitas Sistem dan Dukungan Organisasi, yang memengaruhi satu variabel dependen, yaitu Minat Penggunaan. Oleh karena itu, jumlah *predictors* yang digunakan dalam perhitungan adalah sebanyak 2 variabel.

Parameter	Nilai
Statistical Test	Linear Multiple Regression: Fixed Model, R ² Deviation from Zero
Effect Size (f ²)	0,15
α Error Probability	0,05
Power (1- β)	0,95
Number of Predictors	2
Minimum Sample Size	107



Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi G*Power versi 3.1 dengan tingkat signifikansi 5%, power sebesar 95%, effect size sebesar 0,15, dan jumlah predictor sebanyak 2, diperoleh kebutuhan sampel minimum sebanyak 107 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan minimal 107 responden UMKM di Kota Bandung yang memenuhi kriteria penelitian.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer.

Menurut Sugiyono (2023), menyatakan bahwa data primer yaitu sebagai berikut:

“... jenis data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, berupa pengamatan langsung di lapangan atau pengumpulan informasi langsung dari individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu kegiatan atau fenomena yang diteliti. Keunggulan utama data primer adalah memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian, serta memungkinkan peneliti mengontrol proses pengumpulan data secara langsung”.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu pelaku UMKM di

Kota Bandung. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data penelitian serta mengetahui tanggapan responden terkait variabel yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Menurut Sugiyono, (2023:142), kuesioner adalah:

“teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu kualitas sistem, dukungan organisasi, dan minat penggunaan cloud accounting.

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden, yaitu pelaku UMKM di Kota Bandung yang telah atau sedang menggunakan cloud accounting dalam kegiatan pencatatan keuangan usaha. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2023:206), analisis data adalah:

“... kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan melalui pengolahan, perhitungan, dan penganalisisan data yang telah diperoleh dari responden.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SmartPLS 4.1.1.8 dengan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Metode ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian.

PLS-SEM adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel laten dan cocok untuk penelitian dengan sampel kecil. (Joseph F. Hair et al, 2019)

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Creswell (2018), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat generalisasi yang luas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan menentukan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kota Bandung. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 UMKM yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan, langkah selanjutnya adalah menetapkan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun untuk mengukur variabel Dukungan Organisasi, Kualitas Sistem, dan Minat Penggunaan Cloud Accounting.
3. Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Setiap pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2023:146), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala Likert, variabel penelitian dijabarkan ke dalam indikator-indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan item-item pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 3.1 Skor Berdasarkan Skala Likert

Pernyataan	Jawaban (Skor)
Sangat Setuju / Selalu / Sangat Positif	5
Setuju / Sering / Positif	4
Ragu-ragu / Kadang-kadang / Netral	3
Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah / Negatif	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1

Sumber:(Sugiyono, 2023:146)

4. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan proses pengolahan, penyajian, dan analisis data menggunakan software pengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif untuk

menggambarkan data berdasarkan nilai rata-rata (mean), serta analisis verifikatif menggunakan metode PLS-SEM dengan bantuan aplikasi SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

5. Untuk rumus rata-rata atau mean adalah sebagai berikut :

Untuk Variabel X:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Untuk Variabel Y:

$$Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum$ = Sigma (jumlah)

X_i = Nilai variabel x ke- i sampai ke- n

Y_i = Nilai variabel y ke- i sampai ke- n

n = Jumlah responden yang akan dirata-rata

Setelah diperoleh nilai rata-rata dari setiap variabel dalam kuesioner, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria penilaian ini disusun berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, jawaban responden terlebih dahulu direkapitulasi, kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran deskriptif

dari masing-masing variabel. Penilaian terhadap jawaban responden dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, yaitu berdasarkan rentang nilai terendah hingga nilai tertinggi dari hasil kuesioner.

Skor penilaian terendah ialah : 1 Skor penilaian tertinggi ialah : 5 Dengan demikian, perhitungan kelas intervalnya sebagai berikut:

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

1. Kriteria untuk nilai variabel Dukungan Organisasi (X1) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Kualitas Sistem

Nilai	Kriteria
4,20 – 5,00	Sangat Berkualitas
3,40 – 4,19	Berkualitas
2,60 – 3,39	Cukup Berkualitas
1,80 – 2,59	Kurang Berkualitas
1,00 – 1,79	Tidak Berkualitas

2. Kriteria untuk nilai variabel Kualitas Sistem (X2) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Dukungan Organisasi

Nilai	Kriteria
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi
3,40 – 4,19	Tinggi
2,60 – 3,39	Sedang
1,80 – 2,59	Rendah
1,00 – 1,79	Sangat Rendah

3. Kriteria untuk variabel Minat Penggunaan *Cloud Accounting* (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Minat Penggunaan *Cloud Accounting*

Nilai	Kriteria
4,20 – 5,00	Sangat Minat
3,40 – 4,19	Minat
2,60 – 3,39	Cukup Minat
1,80 – 2,59	Kurang Minat
1,00 – 1,79	Sangat Kurang Minat

3.5.2 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri untuk mengukur variabel Dukungan Organisasi, Kualitas Sistem, dan Minat Penggunaan *Cloud Accounting*. Agar instrumen penelitian dapat digunakan secara sah dan konsisten, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Evaluasi Outer Model (Confirmatory Factor Analysis / CFA)

1. Analisis Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk mengetahui kemampuan indikator dalam merefleksikan konstruk yang diukur.

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE) dari hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS.

Kriteria penilaian:

- *Loading factor* $\geq 0,70$ (ideal)

- *Loading factor* $\geq 0,60$ masih dapat diterima
- AVE $\geq 0,50$

Nilai AVE $\geq 0,50$ menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa suatu konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya.

Pengujian dilakukan menggunakan *cross loading*.

Kriteria penilaian:

- Nilai loading indikator pada konstraknya harus lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lain
- Nilai ideal *loading* $\geq 0,70$

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal indikator dalam suatu konstruk.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan dua ukuran, yaitu:

a. *Composite Reliability (CR)*

Composite Reliability digunakan untuk mengukur konsistensi internal konstruk.

Kriteria:

- $CR \geq 0,70 \rightarrow$ reliabel

- $0,60 - 0,70 \rightarrow$ masih dapat diterima (penelitian eksploratif)

b. Cronbach's Alpha (CA)

Cronbach's Alpha digunakan sebagai pendukung dalam menguji reliabilitas konstruk.

Kriteria: $CA \geq 0,70 \rightarrow$ reliabel

3.5.2.2 Validasi Model Fit

Validasi model fit digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian yang dibangun sudah sesuai (fit) dengan data yang digunakan. Pengujian model fit dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Standardized Root Mean Square Residual (SRMR)

SRMR digunakan untuk melihat apakah model penelitian sudah sesuai dengan data.

Kriteria penilaian:

- $SRMR < 0,10 \rightarrow$ model sudah baik
- $SRMR < 0,08 \rightarrow$ model sangat baik

2. Q² Predictive Relevance

Q² Predictive Relevance digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam memprediksi data. Model dinyatakan memiliki predictive relevance apabila nilai $Q^2 > 0$.

Selain itu, nilai Q^2 juga digunakan untuk menilai kekuatan prediksi model, yaitu:

- 0,02 menunjukkan pengaruh lemah
- 0,15 menunjukkan pengaruh sedang (moderate)
- 0,35 menunjukkan pengaruh kuat

3.5.2.3 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. Nilai R-square

Nilai R-Square (R^2) merupakan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel laten eksogen dalam menjelaskan variabel laten endogen.

Nilai R-Square menunjukkan seberapa besar variasi variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen dalam model penelitian.

Kriteria penilaian R-Square adalah sebagai berikut:

- 0,67 = kuat
- 0,33 = moderat
- 0,19 = lemah

Selain itu, digunakan juga nilai R-Square Adjusted untuk memberikan hasil yang lebih akurat dalam mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis (Signifikansi)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam model penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS.

Kriteria pengujian hipotesis didasarkan pada nilai t-statistic, yaitu:

- $t > 1,65$ (signifikansi 10%)
- $t > 1,96$ (signifikansi 5%)
- $t > 2,58$ (signifikansi 1%)

Apabila nilai t-statistic lebih besar dari nilai kritis tersebut, maka hipotesis dinyatakan signifikan.

3. Effect Size (f^2)

Effect Size (f^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen.

Kriteria penilaian effect size adalah sebagai berikut:

- 0,02 = kecil
- 0,15 = sedang (moderat)
- 0,35 = besar

Nilai f^2 yang lebih besar menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap variabel endogen

3.6 Uji Hipotesis

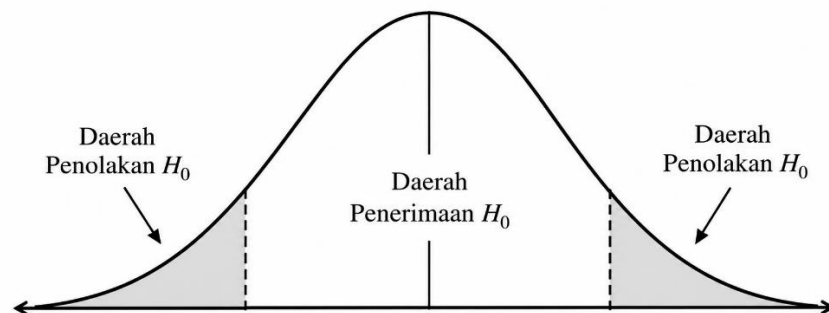
Menurut Sugiyono (2023:99), menyatakan bahwa hipotesis yaitu :

“... jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Menguji hipotesis dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas.

Untuk pengujian hipotesis dua arah (two-tailed) pada tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel yang digunakan adalah 1,96 (Joseph F. Hair et al, 2019). Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari 1,96 atau lebih kecil dari -1,96. Selain itu, pengujian hipotesis juga dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (p-value), yaitu H_a diterima apabila nilai p-value $< 0,05$.



Gambar 3.6 Kurva Uji Hipotesis Two-Tailed

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t) sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (Kualitas Sistem → Minat Penggunaan)

$H_{01} : \beta_1 = 0$, Kualitas Sistem (X_2) tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Cloud Accounting (Y).

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, Kualitas Sistem (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Cloud Accounting (Y).

2. Hipotesis 2 (Dukungan Organisasi → Minat Penggunaan)

$H_{02} : \beta_2 = 0$, Dukungan Organisasi (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Cloud Accounting (Y).

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, Dukungan Organisasi (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Cloud Accounting (Y).

3.7 Rancangan Kuisoner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel Dukungan Organisasi, Kualitas Sistem, dan Minat Penggunaan Cloud Accounting.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan memperhatikan kejelasan bahasa, kemudahan pemahaman, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian agar responden dapat memberikan jawaban secara tepat (Sugiyono, 2019). Selain itu, sebelum kuesioner disebarkan kepada responden, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten

Kuesioner disebarkan kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan.

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN KUALITAS SISTEM DAN
DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP MINAT

PENGGUNAAN *CLOUD ACCOUNTING* PADA UMKM DI KOTA BANDUNG

Saya Hernawati, mahasiswa Program Studi Akuntansi yang sedang melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi mengenai penggunaan *cloud accounting* pada UMKM di Kota Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Seluruh data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya mengucapkan terima kasih.

Nama Usaha : _____
 Jenis Usaha : _____
 Lama Usaha Berdiri : _____
 Jumlah Karyawan : _____
 Apakah usaha Anda menggunakan *cloud accounting* atau aplikasi pencatatan keuangan digital? : Ya/Tidak

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk mengisi kuesioner berikut.
2. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur Pengaruh Kualitas Sistem dan Dukungan Organisasi Pada UMKM di Kota Bandung.
3. Partisipan Anda untuk mengisi kuesioner ini secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti.
4. Pilihlah salah satu dari alternatif yang disediakan pada kolom yang tersedia.

Pertanyaan:

Penggunaan Kualitas Sistem

1. Saya menggunakan sistem *cloud accounting* dengan mudah dalam kegiatan usaha.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

2. Saya memahami fitur dalam sistem *cloud accounting* dengan baik.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

3. Saya menggunakan sistem *cloud accounting* secara stabil saat operasional usaha berlangsung.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

4. Saya menyimpan data transaksi usaha dengan baik dalam sistem.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

5. Saya mempercepat proses pencatatan transaksi usaha dengan menggunakan *cloud accounting*.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

6. Saya menghemat waktu operasional usaha dengan penggunaan sistem.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

7. Saya menjaga keamanan data usaha melalui sistem *cloud accounting*.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

8. Saya membatasi akses data hanya kepada pihak yang berkepentingan

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

9. Saya menggunakan sistem *cloud accounting* pada berbagai perangkat elektronik.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

10. Saya menggunakan sistem *cloud accounting* sesuai kebutuhan operasional usaha.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

Penggunaan Dukungan Organisasi

1. Saya mendapatkan perhatian dari pihak usaha terkait kesulitan penggunaan sistem.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

2. Saya mendapatkan motivasi dari pihak usaha dalam penggunaan teknologi digital.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

3. Saya memperoleh fasilitas dari pihak usaha yang mendukung penggunaan sistem digital.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

4. Saya memperoleh perangkat atau akses internet dari pihak usaha untuk mendukung operasional usaha.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

5. Saya mendapatkan penjelasan dari pihak usaha mengenai penggunaan sistem *cloud accounting*.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

6. Saya memperoleh arahan atau pelatihan dari pihak usaha terkait penggunaan sistem

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

7. Saya mendapatkan apresiasi dari pihak usaha terhadap penggunaan sistem yang baik.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

8. Saya dihargai oleh pihak usaha dalam penggunaan sistem *cloud accounting*.

Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju

Pertanyaan, Minat Penggunaan *Cloud Accounting* pada UMKM di Kota Bandung

1. Saya berminat menggunakan *cloud accounting* dalam kegiatan usaha.
 Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju
2. Saya memiliki keinginan untuk memanfaatkan *cloud accounting* dalam pekerjaan.
 Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju
3. Saya berencana menggunakan *cloud accounting* secara berkelanjutan.
 Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju
4. Saya akan menggunakan *cloud accounting* dalam operasional usaha sehari-hari.
 Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju
5. Saya tertarik menggunakan *cloud accounting* dalam pekerjaan.
 Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju
6. Saya merasa *cloud accounting* dapat membantu aktivitas usaha.
 Sangat Tidak Setuju 0 0 0 0 0 Sangat Setuju